TAHUN AJARAN
2026/2027

E-MODUL SEJARAH

KERAJAAN HINDU-BUDDHA: KEDIRI, SINGHASARI, DAN MAJAPAHIT

UNTUK PESERTA DIDIK SMA/MA KELAS X FASE E

Disusun Oleh :

SILVA YULFADILAH

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

A. Latar Belakang Berdirinya Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri atau Kerajaan Panjalu merupakan kerajaan yang terletak di Jawa Timur dan berdiri pada abad ke-12. Pusatnya berada di Kota Daha (sekarang Kediri), di tepi Sungai Brantas yang pada masa itu telah menjadi jalur pelayaran yang ramai. Sejarah kerajaan ini bermula pada tahun 1041 M, ketika Raja Airlangga memerintahkan seorang Brahmana yang ia percayai, yaitu Mpu Baradha. Airlangga membagi wilayah kerajaannya karena kedua putranya, Sri Samarawijaya dan Mapanji Garasakan, bersaing memperebutkan takhta. Pembagian itu juga dimaksudkan agar kelak tidak terjadi pertengkaran di antara kedua anaknya. Kerajaan Kediri lahir setelah pembagian tersebut, yaitu menjadi Kerajaan Panjalu dan Janggala. Sri Samarawijaya mendapatkan kerajaan barat (Panjalu) yang berpusat di kota baru Daha, sedangkan Mapanji Garasakan mendapatkan kerajaan timur (Janggala) yang berpusat di kota lama Kahuripan

Peristiwa pembagian ini dikisahkan dalam Prasasti Mahaksubya (1289 M), Kitab Negarakertagama (1365 M), dan Kitab Calon Arang (1540 M). Setelah pembagian, masing-masing kerajaan merasa berhak atas seluruh takhta Airlangga sehingga terjadilah peperangan. Prasasti Turun Hyang II (1044) yang diterbitkan Janggala hanya memberitakan adanya perang saudara antarkerajaan sepeninggal Airlangga. Perang pertama dimenangkan Janggala, tetapi pada perang berikutnya Panjalu berhasil mengalahkan dan menaklukkan Janggala serta menguasai seluruh takhta Airlangga. Dengan demikian berdirilah kerajaan baru bernama Kediri. Buktinya dapat ditemukan dalam prasasti dan kitab sastra Kakawin Bharatayudha karya Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, yang menceritakan kemenangan Kediri (Panjalu) atas Janggala

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

Perhatikan Video berikut ini

Sebelum mempelajari proses munculnya Kerajaan Kediri :





Sumber :
https://youtu.be/Bq3sqdRUnhI?si=cfY85vtU-HDkN5bc

Aktivitas 1 - Stimulation



Bayangkan seorang raja (Airlangga) yang telah bersusah payah menyatukan sebuah kerajaan. Justru membagi kerajaan tersebut menjadi.
Setelah membaca informasi mengenai pembagian kerajaan oleh Airlangga, jawablah pertanyaan berikut

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)



1. Apa dugaan awalmu mengenai alasan Airlangga membagi kerajaannya menjadi Panjalu dan Janggala?
2. Setelah membaca informasi tersebut, apakah dugaanmu berubah? Jelaskan alasanmu.

R Apa kesan pertamamu terhadap keputusan Airlangga membagi kerajaannya? Mengapa?

Peta Kerajaan Kediri



Untuk melihat gambaran wilayah dan posisi pusat Kerajaan Kediri dalam konteks wilayah Jawa pada masa tersebut, perhatikan peta berikut.



Sumber
https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Kadiri#/media/Berkas:Kediri_Kingdom_id.svg



Aktivitas 2 - Problem Statement

Berdasarkan peta dan informasi mengenai Panjalu serta Janggala :

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

Ayo Merumuskan Masalah



1. Bagaimana letak kedua wilayah tersebut membantu kamu memahami hubungan di antara keduanya?
2. Mengapa pembagian wilayah belum tentu menyelesaikan persaingan kekuasaan?
3. Tuliskan satu pertanyaan sejarah yang ingin kamu buktikan menggunakan sumber sejarah.

B. Sumber Sejarah

Prasasti :

1. Prasasti Turun Hyang A dan Turun Hyang B memperingati pemberian anugerah kepada penduduk Desa Turun Hyang karena jasanya membantu raja Mapanji Garasakan dalam peperangan melawan Haji Pangjalu.
2. Prasasti Pamwwatan (1042 M) berukirkan kata "Daha" dengan huruf kuadrat besar, menjadi petunjuk lokasi ibu kota Dahanapura.
3. Prasasti Gandhakuti (1042 M) dikeluarkan oleh Airlangga setelah menjadi pendeta, berisi pembelian tanah dan penempatan anaknya di bangunan suci Gandhakuti.

Kitab/Naskah Sastra :

1. Kakawin Bharatayuddha ditulis Pu Sedah dan Pu Panuluh pada 1157 M (masa Jayabhaya), mengisahkan perang Kaurawa-Pandawa yang ditafsirkan sebagai alegori perang perebutan takhta Panjalu-Janggala.
2. Kitab Hariwangsa dan Ghatotkacasraya ditulis Pu Panuluh pada masa Jayabhaya dan Jayakrta.
3. Kitab Smaradahana ditulis Pu Dharmaja pada masa Kameswara, memuji raja sebagai titisan Dewa Kama.
4. Kitab Sumanasantaka (Pu Monaguna) dan Kitab Krsnayana (Pu Triguna) ditulis pada masa Sri Warsajaya.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

Berita Asing (Cina)

1. Berita Chau Ju-Kua menyebut Su-ki-tan, bagian dari She-p'o (Jawa), dengan daerah-daerah taklukannya; para sarjana menafsirkan Su-ki-tan sebagai sebutan untuk Kerajaan Kediri dengan Daha sebagai ibu kotanya.
2. Berita dari zaman Dinasti Sung (960-1279 M) mencatat kedatangan utusan raja She-p'o ke Cina pada 1109 M membawa upeti, serta pemberian gelar kehormatan dan rumah-rumah kepada raja She-p'o pada 1129 dan 1132 M.
3. Kronik Cina Ling wai tai ta karya Chou Ku-fei (1178 M) menyebut Jawa sebagai salah satu negeri terkaya selain Cina, Arab, dan Sumatra pada masa pemerintahan Jayabaya.



Ayo Menelaah Sumber!

Setelah membaca berita Cina tentang Kerajaan Kediri, jawablah pertanyaan berikut.

1. Dari berita-berita yang disebut di atas tentang kedatangan utusan dari Jawa ke Cina. Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari catatan tersebut mengenai hubungan Jawa dengan Cina?

2. Menurutmu, apakah catatan utusan dan upeti sudah cukup untuk membuktikan bahwa seluruh kehidupan ekonomi Kerajaan Kediri berkembang pesat? Jelaskan alasanmu.

3. Bukti sejarah apa lagi yang perlu kamu cari agar kesimpulanmu lebih kuat?

E Apa alasan kamu percaya sumber ini lebih kuat dibanding sumber lainnya?

LIVEWORKSHEETS

DIAGRAM KRONOLOGIS KERAJAAN KEDIRI

Raja pusat Kediri · Penguasa daerah · ★ = keterbatasan sumber

Bameswara sekitar 1112–1135 M

Prasasti Padlegan dan Panumbangan. Memberikan anugerah dan menetapkan desa sebagai sima (wilayah bebas pajak) atas kesetiaan masyarakat.

Jayabhaya 1135–1144 M

Sumber: Prasasti Hantang, Talan, dan Jepun. Prasasti Hantang mencatat anugerah bagi masyarakat yang berjasa.

Sarwweswara 1159–1161 M

Diketahui melalui Prasasti Padlegan II dan Kahyunan. Keduanya mencatat masa pemerintahan, tetapi isinya belum banyak diketahui.

Aryyeswara sekitar 1169–1171 M

Sumber: Prasasti Meleri dan Angin. Cap kerajaannya berupa Ganesha, salah satu ciri pemerintahannya.

Sri Gandra 1181 M

Prasasti Jaring mencatat permohonan Desa Jaring melalui senapati sarwwajala untuk memperoleh kembali hak yang pernah dianugerahkan.

Kameswara 1181–1185 M

Sumber: Prasasti Desa Semanding (1104 Saka/17 Juni 1182 M) dan Ceker (1107 Saka/11 September 1185 M)★. Pu Dharmaja menggubah kakawin Smaradahana.

Kertajaya 1190–1222 M

Raja terakhir Kediri. Enam prasasti ditemukan, termasuk Sapu Angin, Kemulan, dan Lawadan. Para sarjana berpendapat ia dikalahkan Ken Angrok pada 1222 M; periode 1205–1222 M masih dipertanyakan karena tidak ditemukan prasasti baru.

DI LUAR ALUR RAJA PUSAT

Sri Jayawarsa · sekitar 1204 M

Prasasti Sirahketing dan Mruwak. Diduga keturunan Sri Isana Dharmmawangsa Teguh; berkuasa di Wengker (Ponorogo) sebagai penguasa daerah, bukan raja pusat Kediri.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)



Ayo Mencari Informasi
Aktivitas 3 - Data Colection

Gunakan informasi dari materi, dan sumber sejarah yang tersedia untuk mencari bukti yang dapat menjelaskan Kerajaan Kediri :



Telusuri sumber sejarah Kediri berupa prasastiti, kitab/naskah sastra, dan berita asing (Cina). Kumpulkan minimal empat sumber yang paling berkaitan dengan hipotesismu.



Catat informasi yang kamu temukan dalam tabel



Beri tanda (*) pada sumber atau data yang ditulis jauh setelah masa Kediri atau memiliki keterbatasan, misalnya prasasti yang aus atau informasi yang tidak lengkap. Menurutmu, apakah sumber tersebut tetap dapat digunakan untuk mengetahui sejarah Kediri? Jelaskan alasanmu.



Pilih dua data yang paling kuat dan paling membantu menjawab hipotesismu. Jelaskan mengapa kamu memilih data tersebut.



Tantangan Detektif Sumber
Bentuk kelompok 3-4 orang. Temukan sebanyak mungkin sumber yang memuat informasi tentang Kediri. Setiap sumber harus disertai nama sumber dan informasi yang ditemukan. Kelompok dengan bukti paling banyak dan tepat menjadi Detektif Sumber Terbaik!

TABEL PENGUMPULAN SUMBER

No.	Nama Sumber (Prasasti/Naskah/Berita Asing)	Jenis Sumber (Prasasti, Naskah, Berita Asing)	Informasi yang Ditemukan	Tanda (*) (Jika Perlu)	Alasan Mengapa Informasi Penting
1					
2					
3.					
4.					

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

C. Kehidupan Masyarakat Kerajaan Kediri

1. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat Kerajaan Kediri berkaitan erat dengan kehidupan pemerintahan kerajaan, daerah, desa, keagamaan, dan perdagangan. Masyarakat desa memiliki hubungan dengan kerajaan melalui pemberian anugerah dan penetapan sima, yaitu pemberian hak atau status tertentu kepada suatu wilayah. Masyarakat yang dianggap berjasa dan setia kepada raja dapat memperoleh hak istimewa, termasuk pembebasan dari sejumlah kewajiban pajak.

Hubungan antara masyarakat dan raja juga terlihat dari adanya mekanisme pengajuan permohonan kepada kerajaan. Masyarakat dapat memohon kepada raja untuk mengukuhkan hak-hak atau anugerah yang sebelumnya telah diberikan oleh raja terdahulu. Permohonan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki hubungan administratif dengan pemerintahan kerajaan.

2. Kehidupan Politik

Kerajaan Kediri memiliki struktur pemerintahan yang melibatkan raja, pejabat kerajaan, dan penguasa daerah. Salah satu jabatan penting adalah rakryan mahamantri i hino, yang berkedudukan sebagai orang kedua setelah raja. Selain itu, terdapat samya haji, yaitu raja bawahan atau penguasa daerah yang turut berperan dalam berbagai persoalan politik kerajaan.

Kehidupan politik Kediri juga mengalami konflik. Pada masa Raja Kertajaya, terjadi ketegangan antara raja dan kelompok keagamaan, khususnya para brahmana. Kondisi politik yang semakin tidak stabil tersebut menjadi salah satu faktor yang melemahkan Kerajaan Kediri hingga akhirnya dikalahkan oleh kekuatan Tumapel yang dipimpin Ken Angrok pada tahun 1222 M.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

3. Kehidupan Ekonomi

Kehidupan ekonomi masyarakat Kerajaan Kediri didukung terutama oleh pertanian dan perdagangan. Letak Kediri di wilayah lembah Sungai Brantas memberikan kondisi geografis yang mendukung kegiatan pertanian. Selain menghasilkan kebutuhan masyarakat, pertanian menjadi salah satu dasar kehidupan ekonomi kerajaan.

Selain pertanian, perdagangan juga berkembang. Aktivitas perdagangan tidak hanya berlangsung di wilayah daratan, tetapi juga melalui hubungan antarpulau. Keberadaan pelabuhan dan hubungan dengan wilayah lain menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi Kediri telah terhubung dengan jaringan perdagangan yang lebih luas. Berita dari Cina juga memberikan informasi mengenai hubungan Jawa dengan berbagai wilayah di luar Jawa, baik dalam bidang perdagangan maupun politik.

4. Kehidupan Budaya

Kehidupan budaya pada masa Kerajaan Kediri berkembang terutama dalam bidang kesusastraan, seni bangunan, dan seni arca. Kediri dikenal sebagai salah satu masa penting dalam perkembangan kesusastraan Jawa Kuno. Berbagai karya sastra berbentuk kakawin dihasilkan pada masa ini, antara lain Kakawin Bharatayuddha karya Pu Sedah dan Pu Panuluh pada masa pemerintahan Jayabhaya, Hariwangsa dan Gatotkacasraya karya Pu Panuluh, Smaradahana karya Pu Dharmaja, serta Sumanasantaka karya Pu Monaguna dan Kresnayana karya Pu Triguna. Dalam bidang seni bangunan dan arkeologi, terdapat peninggalan seperti Candi Gurah, Petirtaan Kepung, dan Candi Tonwowongso. Arca-arca yang ditemukan, seperti Brahma, Durga, Surya, Candra, Nandi, Agastya, lingga, dan yoni, memberikan gambaran mengenai perkembangan seni sekaligus kehidupan keagamaan masyarakat Kediri.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)



Aktivitas 4 - Data Processing

Drag & Drop!



Pasangkan setiap istilah dengan penjelasan singkat mengenai perannya

Hasil pembagian kerajaan oleh Airlangga	Sri Jayabaya
Raja terakhir Kediri yang dikalahkan Ken Arok	Panjalu dan Jenggala
Karya sastra yang lahir dari dukungan istana	Kakawin Bharata yuddha
Pemberian hak istimewa wilayah, termasuk bebas pajak	Samya haji
Raja bawahan atau penguasa daerah	Penetapan sima
Raja yang memimpin Kediri pada masa kejayaannya	Kertajaya

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)



Aktivitas 4 - Data Processing

Berdasarkan materi kehidupan masyarakat dan politik Kerajaan Kediri, jawablah pertanyaan berikut.

1. Jelaskan hubungan antara kedudukan raja, penguasa daerah, dan masyarakat dalam pemerintahan Kediri.

2. Mengapa konflik antara Kertajaya dan para brahmana dapat berkembang menjadi persoalan politik?

3. Hubungkan jawabanmu dengan informasi mengenai dukungan para brahmana kepada Ken Angrok. Bukti sejarah apa yang mendukung penjelasanmu?

Bukti sejarah yang saya gunakan:

_____

_____

Refleksi :

Informasi baru yang saya temukan adalah .... Informasi tersebut berhubungan dengan pengetahuan saya sebelumnya tentang .... karena ....

_____

_____

_____

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

D. Berakhirnya Kerajaan Kediri

1. Kondisi Akhir Kerajaan Kediri

Pada masa pemerintahan Raja Kertajaya (Srengga), Kerajaan Kediri mulai mengalami kondisi politik yang tidak stabil. Kertajaya merupakan raja terakhir Kerajaan Kediri yang memerintah sekitar akhir abad ke-12 hingga awal abad ke-13. Ketidakstabilan tersebut terutama terlihat dari hubungan antara raja dengan kelompok brahmana. Dalam sumber Pararaton diceritakan bahwa Kertajaya menghendaki agar para bhujangga, baik yang berhubungan dengan agama Siwa maupun Buddha, memberikan penghormatan kepadanya. Keinginan tersebut mendapat penolakan dari para brahmana. Konflik antara Kertajaya dan para brahmana kemudian berkembang menjadi persoalan politik. Para brahmana meninggalkan wilayah Kediri dan mencari perlindungan kepada Ken Angrok, yang pada saat itu menjadi penguasa Tumapel. Dukungan para brahmana kepada Ken Angrok memperkuat kedudukan Tumapel dalam menghadapi Kerajaan Kediri. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pada akhir pemerintahannya, kekuasaan Kertajaya menghadapi tantangan dari dalam. Perselisihan dengan kelompok keagamaan kemudian dimanfaatkan oleh kekuatan politik Tumapel untuk memperluas pengaruhnya.

2. Konflik Kertajaya dengan Para Brahmana

Konflik antara Kertajaya dan para brahmana menjadi salah satu faktor penting yang mengawali keruntuhan Kediri. Menurut Pararaton, Kertajaya meminta para bhujangga untuk menyembah dirinya. Para brahmana menolak permintaan tersebut karena menganggapnya tidak sesuai dengan kedudukan mereka. Penolakan itu menyebabkan hubungan antara pihak kerajaan dan para brahmana semakin memburuk. Para brahmana kemudian meminta perlindungan kepada Ken Angrok, penguasa Tumapel.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

Ken Angrok menerima mereka dan menjadikan konflik tersebut sebagai kesempatan untuk menghadapi kekuasaan Kediri. Dengan demikian, konflik tersebut tidak hanya menjadi persoalan keagamaan, tetapi berkembang menjadi konflik politik antara Kediri dan Tumapel. Setelah memperoleh dukungan dari para brahmana, Ken Angrok mempersiapkan pasukannya untuk menghadapi Kertajaya. Pasukan Tumapel kemudian bergerak menuju wilayah Kediri. Kertajaya juga mempersiapkan pasukannya untuk menghadapi kekuatan Tumapel. Kedua pihak akhirnya bertemu dalam pertempuran yang dikenal sebagai Pertempuran Ganter pada tahun 1222 M. Pertempuran tersebut menjadi titik penting dalam sejarah Jawa Timur karena menentukan perubahan kekuasaan dari Kediri kepada Tumapel.

3. Pertempuran Ganter Tahun 1222M

Pertempuran Ganter, pasukan Tumapel yang dipimpin oleh Ken Angrok berhasil mengalahkan pasukan Kertajaya. Kekalahan tersebut menyebabkan Kertajaya kehilangan kekuasaannya. Dengan demikian, pemerintahan Kerajaan Kediri yang sebelumnya berpusat di Daha berakhir. Kemenangan Ken Angrok kemudian menjadikan Tumapel sebagai kekuatan politik baru di Jawa Timur. Ken Angrok selanjutnya mendirikan pemerintahan yang kemudian dikenal sebagai Kerajaan Singhasari.



Aktivitas 5 - Verification

Periksa kembali hipotesis yang telah kamu tulis pada Aktivitas 2.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI
(1041 M - 1222 M)

Ayo periksa kembali



1. Apakah bukti yang kamu kumpulkan mendukung hipotesismu?
2. Apakah ada informasi dari sumber lain yang berbeda dengan dugaan awalmu?
3. Jika hipotesismu perlu diubah, jelaskan perubahan tersebut berdasarkan bukti sejarah.

C Bagaimana perubahan pandanganmu setelah membaca sumber sejarah?



Aktivitas 6 - Generalization



Ayo Menyimpulkan

Berdasarkan seluruh informasi yang telah kamu pelajari mengenai Kerajaan Kediri, buatlah kesimpulan tentang latar belakang berdirinya kerajaan, kehidupan masyarakat, perkembangan politik, kehidupan ekonomi dan budaya, serta faktor berakhirnya Kerajaan Kediri.
Setelah itu, jawab pertanyaan reflektif berikut.

1. Apa pelajaran yang kamu peroleh dari perjalanan Kerajaan Kediri?
2. Bagaimana konflik dan persaingan kekuasaan dalam sejarah dapat menjadi bahan pertimbangan ketika menghadapi perbedaan pendapat pada masa kini?
3. Keputusan atau sikap apa yang menurutmu perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan alasannya.

LIVEWORKSHEETS